

MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH DI SMK MUHAMMADIYAH 2 NGAWI

(StudiPerkembanganTahun 2012- 2015)

NASKAH PUBLIKASI

Program Studi Magister Pendidikan Islam
SekolahPascasarjanaUniversitasMuhammadiyah Surakarta
untukMemenuhi Salah SatuSyarat Guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan Islam (MPdI)



Disusunoleh:

S u m a d i
NIM: O 100130036

PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN ISLAM
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2016 M/1437 H

HALAMAN PERSETUJUAN

**MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH DI SMK
MUHAMMADIYAH 2 NGAWI**
(Studi Perkembangan Tahun 2012- 2015)

NASKAH PUBLIKASI


Diajukan
Program Studi Magister Pendidikan Islam
Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan Islam (MPdI)

Oleh :

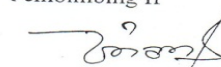
S u m a d i
NIM: O 100130036

Naskah Publikasi ini telah disetujui oleh:

Pembimbing I


Prof. Dr. Bambang Sumardjoko

Pembimbing II


Dr. Mutohharun Jinan, M.Ag

HALAMAN PENGESAHAN

MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH DI SMK
MUHAMMADIYAH 2 NGAWI
(Studi Perkembangan Tahun 2012- 2015)


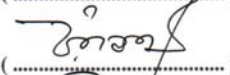

Oleh :

SUMADI
O 100130036


Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Program Studi Magister Pendidikan Islam
Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada tanggal 04 Mei 2016
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. **Prof. Dr. Bambang Sumardjoko**
(Ketua Dewan Penguji)
2. **Dr. Mutohharun Jinan, M.Ag**
(Anggota I Dewan Penguji)
3. **Dr. M. Muhtarom**
(Anggota II Dewan Penguji)


.....)

.....)

.....)



Surakarta, 09 Mei 2016
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Sekolah Pascasarjana
Direktur,

Prof. Dr. Khudzaifah Dimiyati
NIDN : 0727085803

PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sumadi
NIP : 0100130036
Program Study : Magister Pendidikan Islam
Judul Tesis : Manajemen Berbasis Sekolah di SMK
Muhammadiyah 2 Ngawi (Studi
Perkembangan Tahun 2012-2015)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Naskah Publikasi yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang telah saya jelaskan sumbernya.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa naskah publikasi ini ada unsur plagiat, gelar yang diberikan oleh Universitas Muhammadiyah Surakarta batal saya terima.

Surakarta, Februari 2016
Yang membuat pernyataan



SUMADI
NIP. 0100130036

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan SMK Muhammadiyah 2 Ngawi, pendapat masyarakat, tokoh masyarakat, *stakeholder* tentang keberadaannya, dan manajemen yang dijalankan serta manajemen yang diinginkan oleh guru dan karyawan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang hasilnya berupa data deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha untuk menguraikan fakta-fakta dari kondisi alami sebagai sumber langsung dengan instrumen dari peneliti sendiri. Subyek informasi adalah kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan, waka hubungan masyarakat, waka sarana prasarana, guru, tenaga administrasi, lingkungan yang terdiri dari wali murid, tokoh masyarakat, dan mitra kerja SMK Muhammadiyah 2 Ngawi.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa (1) Perjalanan sejarah SMK Muhammadiyah 2 Ngawi memiliki tiga masa yaitu masa perintisan, masa perkembangan dan masa kemajuan (2) Keberadaan SMK Muhammadiyah 2 Ngawi menurut beberapa tokoh dan lingkungan masyarakat sekitar sangat dibutuhkan keberadaannya, (3) Penerapan manajemen berbasis sekolah di SMK Muhammadiyah 2 Ngawi telah berjalan dengan baik, hal ini dibuktikan dengan adanya : (a) perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan kontrol di setiap menjalankan program yang telah disepakati bersama. (b) Telah terjalin kerjasamadengan baik yaitu kerjasama antar warga sekolah, lingkungan sekolah, industri dan perusahaan. (c) Keterbukaan sekolah telah berjalan dengan baik yaitu dalam penyusunan program dan keuangan sekolah dirumuskan bersama dengan melibatkan warga sekolah, orang tua murid, tokoh masyarakat, dunia usaha ikut menyusun, merencanakan, dan mengelola sumber daya yang ada di sekolah tersebut secara *transparansi* dan terbuka dalam pembicaraan pada forum pertemuan wali murid yang diprakarsai oleh komite sekolah, (d) *Akuntabilitas* sekolah telah berjalan dengan baik karena pelaksanaan program fisik maupun non fisik dapat dipertanggungjawabkan pelaksanaannya beserta administrasi secara terbuka dan transparan. Sekolah membentuk mekanisme pertanggungjawaban melalui pelaporan yang disampaikan dalam pertemuan rapat dengan warga sekolah, komite sekolah, yayasan dan pemerintah. (4) Pelaksanaan manajemen secara *transparansi* dan *akuntabilitas* di SMK Muhammadiyah 2 Ngawi telah berjalan dengan baik, tetapi masih kurang karena pemajangan RKS, RAPBS, serta laporan keuangan di tempat yang mudah dilihat baik oleh masyarakat, komite sekolah maupun anak didik yang belajar di SMK Muhammadiyah 2 Ngawi belum dilakukan.

Kata-kata kunci: Manajemen, sekolah

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the development of SMK Muhammadiyah 2 Ngawi, the opinions of the society, the leader of the community, the stakeholder of its existence, and the management which is applied, and also the management which the teachers and the officers need.

This study used qualitative approach, in which the result is descriptive data. The study tried to reveal the facts of its natural condition as the direct source with instruments from the researcher. The subject of the information is the principal, the vice principal (of curriculum, students field, public relation, infrastructure), teachers, officers, environment community which consists of student's parents, the leaders of the community, and work partners of SMK Muhammadiyah 2 Ngawi.

The results of the study have shown that (1) The history of SMK Muhammadiyah has three periods, they are pioneering, development, and progress periods (2) According to some leaders of community and environment community, the existence of SMK Muhammadiyah 2 Ngawi is necessary. (3) The implementation of school based management in SMK Muhammadiyah 2 Ngawi has run well, it was proved by: (a) There are planning, organizing, implementing, and controlling in every program. (b) There is a good cooperation between the school community, school environment, industry and companies. The school transparency has run well in arranging program and school finance is planned by involving the school community, the student's parents, the leaders of the community, and business world in arranging, planning, and managing the resources in student's parents meeting which initiated by the committee. (d) School accountability has run well as the implementation and the administration of physic or non physic program could be responsible. School makes responsibility mechanism through reporting which is reported in meeting with the school community, school committee, foundation, and the government. (4) The implementation of management in transparency and accountability in SMK Muhammadiyah 2 Ngawi has run well, however the displaying of RKS, RAPBS, and finance report should be put on the place where the community, school committee, and the students could see.

Keywords: Management, School

A. PENDAHULUAN

a) Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan norma dan bekal bagi kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Dalam kehidupan bernegara, kualitas sebuah bangsa akan ditentukan oleh kualitas sumber daya manusianya. Semakin tinggi kualitas sumber daya manusia suatu bangsa, semakin tinggi pula kualitas bangsa tersebut.¹

Perkembangan ilmu pengetahuan sangat ditentukan oleh perkembangan dunia pendidikan, di mana dunia pendidikan mempunyai peran yang sangat strategis dalam menentukan arah maju mundurnya kualitas pendidikan. Hal inilah yang menjadi tolok ukur suatu lembaga pendidikan, sehingga masyarakat akan menilai kualitas atau tidaknya suatu lembaga tersebut. Upaya ini dilakukan secara terencana dan menggunakan metode ilmiah. Cara-cara ilmiah dalam pendidikan dan pembelajaran yang dilakukan di sekolah diharapkan menghasilkan sikap ilmiah (ranah *afektif*), keterampilan (ranah *psikomotor*), dan pengetahuan (ranah *kognitif*) secara optimal kepada anak didik.²

Kualitas manajemen menentukan tercapainya keberhasilan suatu lembaga pendidikan Islam, dalam hal ini adalah SMK Muhammadiyah 2 Ngawi. Sebab manajemen berbasis sekolah yang baik mampu mengelola lembaga yang dikelolanya, mampu mengantisipasi perubahan, mengoreksi kekurangan dan kelemahan serta sanggup membawa lembaga pada tujuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan perkembangan yang terjadi pada SMK Muhammadiyah 2 Ngawi ini peneliti ingin menampilkan suatu deskripsi tentang manajemen berbasis sekolah yang bisa meningkatkan lembaga pendidikan tersebut. Manajemen itu telah berjalan, namun tidak adanya dukungan yang optimal dari semua elemen memberikan ketimpangan

¹Yeti Heryanti dan Mumuh Muhsin, *Manajemen Sumber Daya Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014), hlm. 2.

²Agus Ahmadi, *Pendekatan Saintifik Model Pembelajaran Masa Depan*, (Yogyakarta, Araska, 2015), hlm. 19.

pada aspek tertentu. Oleh karena itu, manajemen yang terstruktur dan tertata dengan baik akan mengukuhkan semua aspek secara efektif dan efisien demi terciptanya lembaga pendidikan yang berkualitas.

b) Studi Pustaka

Ambar Widiastini, (STAIN Surakarta 2012), dalam tesisnya berjudul “*Manajemen Pendidikan Dalam Peningkatan Sumber Daya Manusia Unggul (SDMU) Sekolah Menengah Pertama SMP Negeri 4 Jatiyoso Kabupaten Karanganyar*”

Dalam penelitian tersebut disimpulkan bahwa manajemen pendidikan yang dilakukan terdiri dari : manajemen kurikulum, manajemen kesiswaan, manajemen personalia, manajemen sarana pendidikan, manajemen tata usaha/administrasi, manajemen keuangan, manajemen pengorganisasian, manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat (humas) koordinator BK/konseling, koordinator perpustakaan, koordinator wali kelas, koordinator guru piket, koordinator pesuruh dan koordinator laboratorium.

Budi Hadi (UMS 2012) dalam tesisnya berjudul, Manajemen Pendidikan dalam Membentuk Siswa Berakhlak Mulia (*Studi Kasus di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Gumpang Kartasura Sukoharjo tahun 2012/2012*) menyimpulkan bahwa dalam pembentukan manajemen pendidikan Islam terpadu yang berakhlak mulia di SDIT Muhammadiyah Al-kautsar terdiri dari beberapa *point*, yaitu : perumusan visi, kurikulum terpadu, pembelajaran terpadu, guru yang berkualitas, pendekatan terpadu dan budaya sekolah. Keenam *point* tersebut telah dijalankan sesuai fungsi manajemen yaitu: *planning, organizing, actuating, controlling, evaluation*.

Triwibowo (UMS 2014) dalam tesisnya berjudul, *Manajemen Madrasah Tsanawiyah (Studi Kasus tentang Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Peningkatan Mutu di MTsN Sukoharjo Tahun 2012-2012)*, mengungkapkan kesimpulan hasil penelitiannya bahwa kepala sekolah adalah pemimpin yang harus melaksanakan peran dan fungsinya sebagai *edukator, manajer, administrator, supervisor, leader, inovator* dan *mutifator*.

c) Rumusan Masalah

- (a) Bagaimana pelaksanaan manajemen berbasis sekolah di SMK Muhammadiyah 2 Ngawi?
- (b) Bagaimana bentuk pelaksanaan manajemen berbasis sekolah yang diinginkan SMK Muhammadiyah 2 Ngawi?
- (c) Bagaimana perkembangan SMK Muhammadiyah 2 Ngawi periode tahun 2012 - 2015?
- (d) Tujuan Penelitian
 Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:
 - (a) Pelaksanaan manajemen berbasis sekolah di SMK Muhammadiyah 2 Ngawi
 - (b) Manajemen sekolah yang diinginkan SMK Muhammadiyah 2 Ngawi.
 - (c) Perkembangan SMK Muhammadiyah 2 Ngawi periode tahun 2012-2015

B. METODE PENELITIAN

a) Lokasi dan Subyek Penelitian

SMK Muhammadiyah 2 Ngawi terletak di desa Pule Kecamatan Mantingan Kabupaten Ngawi Jawa Timur. Tepatnya di Jalan Raya Mantingan Sine KM 0 RT.002 RW. 001, Kode Pos 63257 Telepon (0351) 673202 dengan luas tanah 1.745 M²

Subyek penelitian ini adalah meneliti manajemen berbasis sekolah, manajemen yang diinginkan *stakeholder* SMK Muhammadiyah 2 Ngawi, serta perkembangan dari tahun 2012-2015.

Pendekatan dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pengumpulan suatu data/fakta ataupun fenomena/realita pencarian informasi terhadap sesuatu yang kita perlukan. Dalam hal ini penulis menggunakan beberapa pendekatan di antaranya :

b) Pendekatan dan Metode Pengumpulan Data

(a) Pendekatan

Untuk mendapatkan data yang akurat dan benar maka penulis menggunakan 2 pendekatan yaitu pendekatan *history* dan pendekatan *sosiologis*.

(b) *Metode pengumpulan data*

Sesuai dengan data yang dikumpulkan peneliti dalam penelitian ini, maka penulis dalam pengumpulan data menggunakan beberapa metode yaitu: metode *interview* (wawancara), metode dokumentasi, metode *observasi* dan pencatatan lapangan.

(c) *Tehnik Analisis*

Berdasar analisis dan tafsiran di lapangan maka penulis menggunakan 2 analisis yaitu: *Transferabilitas (Transferability)* dan *triangulasi*.

C. MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH DI SMK MUHAMMADIYAH 2 NGAWI

a) *Pembahasan*

(a) *Pelaksanaan Manajemen di SMK Muhammadiyah 2 Ngawi*

Manajemen yang dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 2 Ngawi berpedoman pada beberapa hal, yaitu sebagai berikut; kerjasama, keterbukaan, *Akuntabilitas*, *Sustainabilitas*, *Fleksibilitas*. Tetapi selain beberapa hal tersebut dalam pelaksanaan manajemen di SMK Muhammadiyah 2 Ngawi juga memperhatikan hal-hal berikut: perencanaan (*Planning*), pengorganisasian (*Organizing*), pelaksanaan (*Actuating*) dan pengawasan (*Controlling*). Intinya bahwa manajemen di SMK Muhammadiyah 2 Ngawi meliputi penataan, penyelenggaraan, pelaksanaan dan pengawasan berbagai kegiatan yang ditugaskan kepada anggota organisasi untuk dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati bersama.

(b) *Bentuk Manajemen Berbasis Sekolah yang Diinginkan oleh SMK Muhammadiyah 2 Ngawi*

Stakeholder SMK Muhammadiyah 2 Ngawi menginginkan terbentuknya manajemen dengan prinsip *transparansi* dan

akuntabilitas, dalam arti semua *stakeholder* dan publik mendapat kemudahan dalam mengakses informasi yang berkaitan dengan penyelenggaraan sekolah dan Rencana Kerja Sekolah (RKS) beserta laporan pelaksanaan, informasi kesiswaan baik yang menyangkut perkembangan pembelajaran maupun keaktifan dalam masuk sekolah

Implementasi *transparansi* dan *akuntabilitas* telah terlaksana secara terbuka namun masih kurang, kekurangan itu adalah: pemajangan RKS, RAPBS, serta laporan keuangan di tempat yang mudah dilihat baik oleh masyarakat, komite sekolah maupun anak didik yang belajar di SMK Muhammadiyah 2 Ngawi belum dilakukan secara menyeluruh sehingga informasi yang berkaitan dengan SMK Muhammadiyah 2 Ngawi masih belum sempurna.

(c) *Perkembangan SMK Muhammadiyah 2 Ngawi*

SMK Muhammadiyah 2 Ngawi berdiri sejak tanggal 16 Juli 2001 yang dipimpin oleh Bapak Drs. A.S. Duryat, MA sampai dengan akhir tahun 2011. Pergantian pimpinan dilaksanakan pada akhir tahun 2011 dengan beberapa alasan di antaranya adalah Selama 10 tahun kepemimpinannya keadaan SMK Muhammadiyah 2 Ngawi tidak mengalami perkembangan yang sangat berarti, sehingga sejak akhir tahun 2011 pimpinan daerah Kabupaten Ngawi mengadakan pergantian pimpinan yang diserahkan terimakan kepada Bapak Drs. Suhardi, M.PdI sampai dengan sekarang (2016).

Pergantian pimpinan SMK Muhammadiyah 2 Ngawi membawa dampak positif untuk perkembangan dan kemajuan dalam segala hal, di antaranya pembenahan manajemen, pembangunan gedung berlantai 3 serta pembangunan sarana prasarana untuk menunjang proses belajar mengajar, sehingga membawa kemajuan baik secara fisik, manajemen, SDM dan jumlah peserta didik yang semakin bertambah dari tahun ke tahun.

D. ANALISIS MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH

(a) Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah di SMK Muhammadiyah 2 Ngawi

Manajemen berbasis sekolah yang diterapkan di SMK Muhammadiyah 2 Ngawi adalah merupakan salah satu wujud dari reformasi pendidikan yang menawarkan kepada sekolah untuk menyediakan pendidikan yang lebih baik dan memadai bagi siswa. Hal itulah yang berpotensi untuk meningkatkan kinerja staf, menawarkan partisipasi langsung kepada kelompok-kelompok terkait dalam meningkatkan pemahaman masyarakat dalam hal pendidikan.

Berdasar paparan di atas untuk mewujutkan lembaga pendidikan yang *harmonis*, maju dan dipercaya oleh masyarakat maka manajemen yang dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 2 Ngawi berpedoman pada hal-hal sebagai berikut;³

- a. Kerjasama
- b. Keterbukaan
- c. *Akuntabilitas*
- d. *Sustainabilitas*
- e. *Fleksibilitas*

Berdasarkan penjelasan penerapan manajemen berbasis sekolah di SMK Muhammadiyah 2 Ngawi di atas, maka manajemen yang diterapkan telah sesuai dengan tujuan manajemen sekolah yaitu: meningkatkan kinerja sekolah melalui kewenangan dan tanggung jawab yang lebih besar kepada sekolah, dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip tata pengelolaan sekolah yang baik, meliputi *partisipasi*, *transparansi*, dan *akuntabilitas*.

Menurut Hasbullah (2007) tujuan manajemen berbasis sekolah secara umum adalah:

“Menjadikan sekolah lebih mandiri/memperdayakan melalui otonomi, *fleksibilitas* yang lebih besar dalam mengelola sumber

³Wawancara dengan Bapak Drs. Suhardi, M.PdI (Kepala Sekolah), tanggal 15 Nopember 2015, di SMK Muhammadiyah 2 Ngawi.

daya, dan mendorong partisipasi warga sekolah maupun masyarakat untuk meningkatkan mutu pendidikan”⁴

Manajemen berbasis sekolah memiliki peran yang sangat vital sebab manajemen sekolah dapat meningkatkan kinerja sekolah, daya saing sekolah baik menyangkut tentang *efektifitas, kualitas, efisiensi, inovasi, relevansi* juga dan meningkatkan pemerataan serta akses pendidikan secara luas. Berkaitan hal tersebut SMK Muhammadiyah 2 Ngawi dalam mengelola manajemen sekolah telah sesuai dengan tujuan MBS, yaitu:⁵

- (a) Meningkatkan mutu pendidikan melalui peningkatan kemandirian, *fleksibilitas, partisipasi, keterbukaan, kerjasama, akuntabilitas, sustainabilitas, dan inisiatif* sekolah dalam mengelola, memanfaatkan dan memberdayakan sumber daya yang ada.
 - (b) Meningkatkan kepedulian warga sekolah dan masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan melalui pengambilan keputusan bersama
 - (c) Meningkatkan tanggung jawab sekolah kepada orang tua, masyarakat, dan pemerintah tentang mutu sekolahnya
 - (d) Meningkatkan kompetisi yang sehat antar sekolah tentang mutu pendidikan yang akan dicapai.
- (b) Bentuk Manajemen Berbasis Sekolah yang Diinginkan oleh SMK Muhammadiyah 2 Ngawi

Manajemen yang berjalan di SMK Muhammadiyah 2 Ngawi selama ini telah berjalan sesuai dengan manajemen berbasis sekolah, diantaranya adalah terciptanya *transparansi* dan *akuntabilitas*, meskipun kedua hal tersebut telah diterapkan tetapi masih belum sempurna, karena:

- 1) Pemajangan RKS, RAPBS, serta laporan keuangan di tempat yang mudah dilihat baik oleh masyarakat, komite sekolah maupun anak didik yang belajar di SMK Muhammadiyah 2 Ngawi belum terealisasi

⁴Ismam Wahyudi, *Pengembangan Pendidikan Strategi Inovatif dan Kreatif dalam Mengelola Pendidikan secara Komprehensif*, (Jakarta: PT Prestasi Pustakarya, 2012), hlm. 76.

⁵*ibid.*, hlm. 77.

- 2) Pembuatan blok ataupun web sekolah di internet yang mencakup berbagai hal berhubungan dengan informasi SMK Muhammadiyah 2 Ngawi belum menggambarkan keadaan yang sebenarnya.⁶

Manajemen berbasis sekolah yang diinginkan tersebut bertujuan untuk memperbaiki lembaga secara keseluruhan, meskipun itu semua telah terlaksana tetapi dirasa belum secara sempurna. Dan apa yang diinginkan tersebut sesuai dengan implementasi manajemen berbasis sekolah yang memiliki tiga pilar pokok dalam meningkatkan manajemen berbasis sekolah, yaitu:⁷

- a. Menitik beratkan pada aspek kemandirian dengan ciri utama keterbukaan atau *transparansi*. Pelaksanaan ini dimulai dari saat perencanaan program, pelaksanaan program sampai dengan pelaporan kegiatan dan rincian biaya secara terbuka dan *transparan*, sehingga tidak akan terjadi kecemburuan di antara sesama pelaksana program.
 - b. Tanggung jawab pokok untuk pembentukan moral dan *intelektual* terletak pada pengajar/guru. Di sinilah peran pokok seorang guru dituntut untuk bisa menciptakan suasana pembelajaran yang *aktif, inovatif, kreatif efektif* dan menyenangkan (PAIKEM) sehingga dalam proses pembelajaran akan tercipta suasana yang menyenangkan dan betah untuk belajar.
- b) Bentuk Manajemen Berbasis Sekolah yang Diinginkan oleh SMK Muhammadiyah 2 Ngawi

Manajemen yang berjalan di SMK Muhammadiyah 2 Ngawi selama ini telah berjalan sesuai dengan manajemen berbasis sekolah, diantaranya adalah terciptanya *transparansi* dan *akuntabilitas*, meskipun kedua hal tersebut telah diterapkan tetapi masih belum sempurna, karena:

⁶Wawancara dengan Ibu Ninik Purwanti, S.Pd, (Waka Kurikulum), tanggal 26 Desember 2015, di SMK Muhammadiyah 2 Ngawi.

⁷Mam Wahyudi, *Pengembangan Pendidikan Strategi Inovatif dan Kreatif dalam mengelola Pendidikan secara Komprehensif*, (Jakarta: PT Prestasi Pustakarya, 2012), hlm. 83.

- (a) Pemajangan RKS, RAPBS, serta laporan keuangan di tempat yang mudah dilihat baik oleh masyarakat, komite sekolah maupun anak didik yang belajar di SMK Muhammadiyah 2 Ngawi belum terealisasi
- (b) Pembuatan blok ataupun web sekolah di internet yang mencakup berbagai hal berhubungan dengan informasi SMK Muhammadiyah 2 Ngawi belum menggambarkan keadaan yang sebenarnya.⁸

Wakil kepala bagian hubungan masyarakat dalam pengelolaan manajemen berbasis sekolah menginginkan terciptanya sekolah yang:

- a. Harmoni yaitu terciptanya keselarasan dan koordinasi dalam hubungan pribadi maupun kedinasan, saling menghargai, mendukung dan melengkapi antar warga sekolah, masyarakat serta lingkungan secara berkesinambungan
- b. Tata tertib yaitu adanya ketertiban yang harus disepakati, ditetapkan, dipatuhi secara tertib dan disiplin sebagai alat peningkatan kinerja sekolah untuk menciptakan tujuan sekolah
- c. Semangat dan spirit yaitu terciptanya semangat dan spirit bersama dari kepala sekolah *stakeholder*, komite sekolah melalui *kreatifitas* dan *inovasi* secara *konsisten* dalam rangka pencapaian visi, misi dan tujuan sekolah.

Manajemen berbasis sekolah yang diinginkan tersebut bertujuan untuk memperbaiki lembaga secara keseluruhan, meskipun itu semua telah terlaksana tetapi dirasa belum secara sempurna. Dan apa yang diinginkan tersebut sesuai dengan implementasi manajemen berbasis sekolah yang memiliki tiga pilar pokok dalam meningkatkan manajemen berbasis sekolah, yaitu:⁹

⁸Wawancara dengan Ibu Ninik Purwanti, S.Pd, (Waka Kurikulum), tanggal 26 Desember 2015, di SMK Muhammadiyah 2 Ngawi.

⁹Am Wahyudi, *Pengembangan Pendidikan Strategi Inovatif dan Kreatif dalam mengelola Pendidikan secara Komprehensif*, (Jakarta: PT Prestasi Pustakarya, 2012), hlm. 83.

- (a) Menitik beratkan pada aspek kemandirian dengan ciri utama keterbukaan atau *transparansi*. Pelaksanaan ini dimulai dari saat perencanaan program, pelaksanaan program sampai dengan pelaporan kegiatan dan rincian biaya secara terbuka dan *transparan*, sehingga tidak akan terjadi kecemburuan di antara sesama pelaksana program.
 - (b) Tanggung jawab pokok untuk pembentukan moral dan *intelektual* terletak pada pengajar/guru. Di sinilah peran pokok seorang guru dituntut untuk bisa menciptakan suasana pembelajaran yang *aktif, inovatif, kreatif efektif* dan menyenangkan (PAIKEM) sehingga dalam proses pembelajaran akan tercipta suasana yang menyenangkan dan betah untuk belajar.
- c) Perkembangan SMK Muhammadiyah 2 Ngawi dari Tahun ke Tahun

Untuk mempermudah pemahaman tentang perkembangan SMK Muhammadiyah 2 Ngawi dari tahun ke tahun, di bawah ini penulis jelaskan sebagai berikut:

- a. Masa perintisan
- b. Masa Perkembangan
- c. Masa Kemajuan

Berdasar fakta perkembangan yang penulis kemukakan di atas maka SDM seorang pemimpin benar-benar sangat menentukan nasib kemajuan dan mutu suatu lembaga pendidikan. Tindakan dan keputusan kepala SMK Muhammadiyah 2 Ngawi tersebut sesuai dengan ciri-ciri atau karakter seorang pemimpin, yaitu:¹⁰

- (a) Memiliki pengetahuan penuh tentang tugas tanggung jawab dan wewenangnya
- (b) Memiliki pengetahuan (*knowledges*) yang diperlukan, terkait dengan pelaksanaan tugasnya secara penuh

¹⁰Meldona, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perspektif Integratif*, (Malang:UIN Malang Press, 2009), hlm.28.

(c) Mampu melaksanakan tugas-tugas yang harus dilakukannya karena mempunyai keahlian/ketrampilan (*skill*) yang diperlukan Bersikap *produktif, inovatif/kreatif*, mau bekerjasama dengan orang lain, dapat dipercaya dan loyal.

E. SIMPULAN DAN SARAN

a. Simpulan

(a) Pelaksanaan manajemen berbasis sekolah di SMK Muhammadiyah 2 Ngawi berpedoman pada: kerjasama, keterbukaan, *akuntabilitas, sustainabilitas* dan *fleksibilitas*, tetapi dalam pelaksanaan program selalu memperhatikan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.

(b) Manajemen yang diinginkan oleh SMK Muhammadiyah 2 Ngawi adalah terciptanya keharmonisan, terlaksananya tata tertib yang harus disepakati, semangat dan spirit, melakukan analisis kebutuhan, diadakan seleksi dalam penerimaan peserta didik, meningkatkan layanan transportasi sekolah, meningkatkan pembinaan dan pengembangan peserta didik, membangun jaringan silaturahmi kepada para alumni, pembuatan majalah dan surat kabar sekolah, mempromosikan sekolah melalui siaran-siaran radio, serta meningkatkan *transparansi, responsibility* dan *accountability*.

Perkembangan SMK Muhammadiyah 2 Ngawi, dapat dibagi menjadi 3 periode yaitu:

(a) Periode perintisan, periode ini diawali darimasa pendirian SMK Muhammadiyah 2 Ngawi sampai menjelang pergantian pimpinan tahun 2011.

(b) Periode perkembangan, periode ini dimulai awal tahun 2012 sampai dengan 2014.

(c) Tahun pelajaran 2015/2016 SMK Muhammadiyah 2 Ngawi bisa di kategorikan masuk pada masa kemajuan.

(c) Saran

- (a) Bagi sekolah hendaknya meningkatkan *kualifikasi* akademik guru yang belum sesuai dengan tuntutan program dan melengkapi sarana prasarana sekolah.
- (b) Hendaknya dalam mewujudkan manajemen yang *transparans* dan *akutanbilitas* kepala sekolah harus menyediakan tempat dan ruang untuk memajang RKS, RAPBS, serta laporan keuangan di tempat yang mudah dilihat baik oleh masyarakat, komite sekolah maupun anak didik yang belajar di SMK Muhammadiyah 2 Ngawi ataupun dengan pembuatan blok yang lebih sempurna sehingga informasi apapun dapat diinformasikan di internet.

DAFTAR PUSTAKA

15

- Akhmadi, Agus, 2015. *Pendekatan Baru Model pembelajaran Masa Depan*, Yogyakarta: Araska Publisher.
- Meldona, 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perspektif Integratif*, UIN Malang: UIN Malang-Press.
- Suparlan, 2013. *Manajemen Berbasis Sekolah dari Teori sampai dengan Praktek*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Triwibowo, 2014. *Managemen Madrasah Tsanawiyah (Studi Kasus tentang Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Peningkatan Mutu di MTsN Sukoharjo Tahun 2012-2013)*, Tesis: Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Wahyudi Imam, *Pengembangan Pendidikan Strategi Inovatif dan Kreatif dalam mengelola Pendidikan secara Komprehensif*, Jakarta: PT Prestasi Pustakarya.
- Widiastini, Ambar, 2012. *Managemen Pendidikan Dalam Peningkatan Sumber Daya Manusia Unggul (SDMU) Sekolah Menengah Pertama SMP Negeri 4 Jatiyoso Kabupaten Karanganyar*, Tesis.PPs Univeritas Muhammadiyah Surakarta
- Yeti Heryanti dan Mumuh Muhsin, 2014. *Manajemen Sumber Daya Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia.